

**PENGEMBANGAN KECERDASAN MENTAL-SPIRITUAL
DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 AJIBARANG, BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

IAIN PURWOKERTO
Tias Mauliya Sani
1423301296

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

N a m a : Tias Mauliya Sani

NIM : 1423301296

Juru/Prodi : PAI/PAI

Angkatan : 2014

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau kerja akademik saya bukan hasil plagiat atas karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 02 November 2018

Yang menyatakan,



Handwritten signature of Tias Mauliya Sani.

Tias Mauliya Sani

NIM. 1423301296

IAIN P



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553**

PENGESAHAN

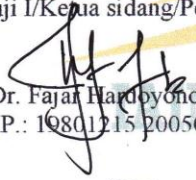
Skripsi Berjudul :

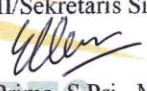
PENGEMBANGAN KECERDASAN MENTAL SPIRITUAL
DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 AJIBARANG BANYUMAS

Yang disusun oleh : Tias Mauliya Sani, NIM : 1423301296, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal 06 Desember 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

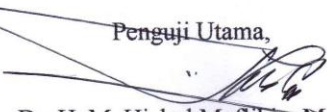
Penguji I/Kepua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Dr. Fajar Hardoyono, M.Sc
NIP.: 19801215 200501 1 003


Ellen Prima, S.Psi., M.A
NIP.: 19890316 201503 2 003

Penguji Utama,


Dr. H. M. Hizbul Muflihah, M.Pd.
NIP.: 19630302 199103 1 005

Mengetahui :
Dekan,


Dr. Kholid Mayardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamualaikum Wr.WB

Setelah melaksanakan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi

dari :

Nama : Tias Mauliya Sani

Nim : 1423301296

Jurusan : PAI

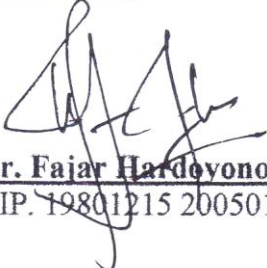
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengembangan Kecerdasan Mental-Spiritual Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci Di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang, Banyumas

Saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diajukan kepada Rektor IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana dalam sarjana pendidikan Islam (S.Pd) .

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 02 November 2018
Pembimbing


Dr. Fajar Hardoyono, S. Si., M, Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

**PENGEMBANGAN KECERDASAN MENTAL-SPIRITUAL DALAM
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI DI SMK
MUHAMMADIYAH 1 AJIBARANG, BANYUMAS**

Tias Mauliya Sani
1423301296

ABSTRAK

Untuk meminimalisir permasalahan krisis moral yang marak diberbagai kalangan terutama kalangan pelajar yang salah memilih pergaulan, pendidikan di sekolah menengah atas yaitu dengan pelajaran tambahan atau ekstrakurikuler tentunya menjadi solusi dalam menerapkan pembiasaan kegiatan positif untuk mengembangkan kecerdasan mental-spiritual yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan anak di masa kini dan sebagai bekal di kehidupan yang akan datang. Dalam membentuk akhlak seseorang terkait erat hubungannya dengan kecerdasan mental-spiritual. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dari penelitian adalah bagaimana pengembangan kecerdasan mental-spiritual dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang.

Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan suatu proses yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data adalah : observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya adalah menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan disekitar Ajibarang yang menerapkan kegiatan ekstrakurikuler tapak suci dalam pengembangan kecerdasan mental-spiritual pada siswa. Upaya pengembangan kecerdasan mental-spiritual siswa di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang melalui ekstrakurikuler tapak suci, yaitu: melatih mental siswa untuk disiplin, membiasakan siswa untuk bersikap jujur, berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, mendengarkan kultum, pemanasan untuk melatih sikap percaya diri, bekerja sama, mampu mengendalikan emosi dalam mempraktekkan jurus, latihan berulang-ulang, dan mampu memusatkan pikiran. Adapun ciri khas dari ekstrakurikuler tapak suci di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang berkaitan dengan kecerdasan mental-spiritual terdapat pada lambang tapak suci yaitu bentuk bulat yang bermakna siswa harus memiliki tekad yang bulat dan dalam tujuan tapak suci ayat dua yaitu memelihara kemurnian pencak silat sebagai seni beladiri Indonesia yang sesuai serta tidak menyimpang dari ajaran Islam. Pengembangan kecerdasan ini diharapkan dapat terealisasikan bukan hanya di sekolah namun menjadi kebiasaan bagi siswa di kehidupan sehari-hari.

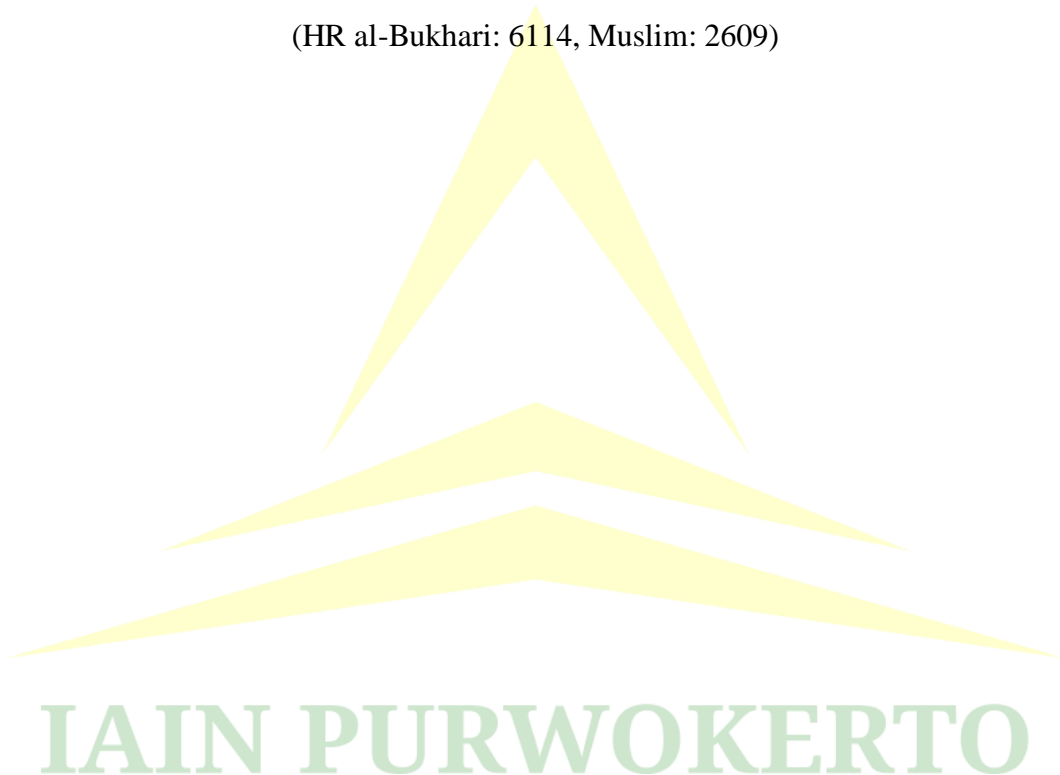
Kata kunci : Pengembangan Kecerdasan Mental-Spiritual, Ekstrakurikuler Tapak Suci

MOTTO

لَيْسَ الشَّدِيدُ بِاِصْطِرَاعٍ, إِنَّمَا الشَّدِيدُ يَدُّ الذِّبْيِ يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ

Artinya: “Bukanlah orang yang kuat itu yang pandai bergulat, namun yang dikatakan orang yang kuat ialah orang yang dapat mengendalikan dirinya tatkala marah.”

(HR al-Bukhari: 6114, Muslim: 2609)



PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana untuk:

Ayah dan ibuku tercinta, sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah dan Ibu

Selama ini memberiku semangat,

do'a, dorongan, nasehat, dan kasih sayang

serta pengorbanan yang luar biasa

hingga aku kuat menjalani setiap rintangan hidup,

terimalah bukti kecil ini sebagai awal dari perjuanganku untuk membahagiakan

kalian

Kakak dan adikku tersayang yang selalu menghiburku dikala aku lelah

Keluarga besarku yang senantiasa memotivasiku

Guru-guruku yang tak lelah memberi bimbingan dengan ketulusannya

Sahabat-sahabatku yang setiap saat mengingatkanku dan memberikan semangat

Almamater tercinta IAIN Purwokerto.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah robbil 'alamiin. Segala puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, hidayat, dan karunia-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang selalu memberikan penerangan dengan cahaya ilmu yang diajarkan sampai saat ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi sebagian syarat memperoleh Gelar Sarjana Agama Jurusan Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat serta ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. H. A. Lutfi Hamidi, M. Ag, Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. Kholid Mawardi, S. Ag. M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

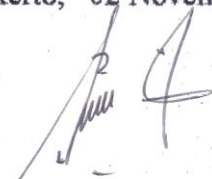
5. Drs. H. Yuslam, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. H. M. Slamet Yahya, M. Ag, selaku Ketua Jurusan PAI .
7. Nurfuadi, M. Pd. I., Sekretaris Jurusan PAI IAIN Purwokerto.
8. Dr. Suparjo, S. Ag, MA., M.Pd., Penasehat Akademik Program Studi PAI G Angkatan 2014.
9. Dr. Fajar Hardoyono, S. Si., M. Sc., Selaku pembimbing skripsi yang telah mengarahkan, memberi saran, dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Segenap Dosen dan Karyawan IAIN Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
11. Drs. Suyono, selaku kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang.
12. Bapak Khanifudin, S. Ag., selaku pembina ekstrakurikuler tapak suci di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang, yang selalu menyempatkan waktunya untuk memberikan informasi mengenai ekstrakurikuler tapak suci.
13. Keluarga besar SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang yang telah memberikan pelayanan primanya.
14. Ayah dan ibuku tercinta serta kakak dan adikku tersayang, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan baik moril maupun materil, nasehat serta do'a tak henti-henti yang dipanjatkan setiap harinya.
15. Keluarga besar Bani Mas'ud yang telah memberikan motivasi.
16. Bapak Drs. Muhaimin beserta keluarga, selaku pengasuh pondok pesantren Nurus Syifa terima kasih atas segala bimbingan terutama mengenai ilmu agama.

Semoga ilmu yang saya terima menjadi ilmu yang bermanfaat di dunia dan akhirat.

17. Seluruh guru baik dari pendidikan formal maupun non formal yang telah melimpahkan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
18. Teman terdekat Jundi Abdillah, SE yang selalu memberi dorongan dan semangat.
19. Sahabat-sahabatku tercinta Rifatun Mutmainah, Nadya Ulfah Choerunnisa, Aah Rahmawati terima kasih motivasi, do'a, dan dukungannya.
20. Teman-teman sekaligus saudaraku satu Angkatan tahun 2014 seperjuangan PAI G terima kasih atas kekompakan dan motivasinya.
21. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Ungkapan terimakasih dan do'a yang dapat penulis sampaikan untuk membalas dukungan dan bimbingan yang telah diberikan, semoga kebaikannya diridhoi Allah SWT. Penulis juga menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun penulis harapkan, demi kesempurnaan penyusunan laporan selanjutnya. Dan semoga laporan ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi yang membaca.

Purwokerto, 02 November 2018


Tias Mauliya Sani
NIM. 1423301296

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kecerdasan Mental	18

1. Pengertian Kecerdasan	18
2. Pengertian Mental.....	19
3. Indikator Kecerdasan Mental.....	21
4. Faktor yang mempengaruhi mental	22
B. Kecerdasan Spiritual.....	23
1. Pengertian Kecerdasan Spiritual	24
2. Fungsi Kecerdasan Spiritual.....	25
3. Cara Mengembangkan Kecerdasan	26
4. Karakteristik Orang Yang Cerdas	27
5. Indikator Kecerdasan Spiritual	27
6. Landasan Pengembangan Kecerdasan	27
7. Aspek Kecerdasan Mental-Spiritual.....	29
C. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	30
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler.....	30
2. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	31
3. Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	32
D. Beladiri Tapak Suci	33
1. Sejarah Beladiri Tapak Suci	33
2. Tujuan Beladiri Tapak Suci	35
3. Ikrar Anggota Tapak Suci	35
4. Arti Lambang Beladiri	36
5. Seragam Beladiri Tapak Suci	37
6. Materi Beladiri Tapak Suci	37

7. Jurus-Jurus Dalam Tapak Suci.....	40
8. Tingkatan Beladiri Tapak Suci	41
E. Upaya Pengembangan Kecerdasan	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian	46
C. Subyek Penelitian	47
D. Obyek Penelitian	48
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Teknik Analisis Data	51
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah	52
B. Penyajian Data	63
1. Deskripsi Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci Di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang	63
2. Pengembangan Kecerdasan Mental-Spiritual Dalam Kegiatan Estrakurikuler Tapak Suci Di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang	80
C. Analisis Data	90
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	102
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	104

LAMPIRAN.....	L1-1
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	L-37



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekstrakurikuler tapak suci merupakan salah satu identitas pembelajaran di sekolah-sekolah Muhammadiyah. Tapak Suci putra Muhammadiyah adalah organisasi otonom yang beraqidah Islam, bersumber pada Al Qur'an dan As-Sunnah, berjiwa persaudaraan. Sebuah aliran, perguruan seni beladiri khas Indonesia, dan organisasi pencak silat yang merupakan anggota IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia).¹

Berawal dari aliran pencak silat di Banjaran di Pesantren Binorong Banjarnegara pada tahun 1872, aliran ini kemudian berkembang menjadi perguruan seni beladiri Kauman Yogyakarta karena perpindahan guru (pendekarnya), yaitu K. H. Busyro Syuhada, akibat gerakan perlawanan bersenjata yang dilakukan rezim colonial Belanda. Perguruan seni pencak silat ini didirikan tahun 1925 dan diberi nama perguruan cik auman yang dipimpin langsung oleh pendekar M. A Wahib dan pendekar A. Dimiyati, yaitu dua orang murid yang tangguh dari K. H. Busyro Syuhada. Perguruan ini memiliki landasan agama dan kebangsaan yang kuat dengan menegaskan seluruh pengikutnya untuk bebas dari syirik (menyekutukan Tuhan) dan mengabdikan perguruan untuk memperluas jangkauan dengan nama Perguruan Seranoman pada tahun 1930. Perkembangan perguruan ini semakin hari semakin pesat.

¹http://www.academia.edu/4870106/buku_panduan_seni_beladiri_tapak_suci_ummy, pada tanggal 27 Oktober 2018 pukul 16:00.

Lahirnya pendekar-pendekar muda hasil didikan perguruan Cikauman dan Seranoman memungkinkan untuk mendirikan perguruan-perguruan baru, yang diantaranya ialah Perguruan Kasegu pada tahun 1951. Atas desakan murid-murid dari Perguruan Kasegu inilah inisiatif untuk menggabungkan semua perguruan silat yang sealiran namun para pendekar tua yang merasa terlangkahi. Dengan pendekatan yang intensif dan dengan pertimbangan bahwa harus ada kekuatan fisik yang dimiliki umat Islam menghadapi kekuatan komunis, yaitu mendirikan perguruan tapak suci pada tanggal 31 Juli 1960. Perguruan Tapak Suci di Yogyakarta pun berkembang. Setelah meletusnya pemberontakan G 30 S/PKI pada tahun 1966 diselenggarakan konferensi Nasional I Tapak Suci pada saat itulah berhasil dirumuskan pemantapan organisasi secara nasional, dan Perguruan Tapak Suci dikembangkan lagi namanya menjadi Gerakan dan Lembaga Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah.²

Maksud dan tujuan tapak suci adalah sebagai berikut:³

- a. Mendidik serta membina ketangkasan dan ketrampilan pencak silat sebagai beladiri, seni olahraga dan budaya bangsa Indonesia.
- b. Memelihara kemurnian pencak silat sebagai seni beladiri Indonesia yang sesuai dan tidak menyimpang dari ajaran Islam sebagai budaya bangsa yang luhur dan bermoral.
- c. Mendidik dan membina anggota untuk menjadi kader Muhammadiyah.

²http://tapaksucikotadepok.blogspot.com/2010/08/sejarah_20.html, pada tanggal 27 Oktober 2018 pukul 18:30.

³Ilzamul Wafik, *Buku Panduan Seni Beladiri Tapak Suci*, (Yogyakarta: UMY, 2016), hlm. 13.

d. Tapak suci menggembirakan dan mengamalkan amar ma'ruf nahi munkar dalam usaha mempertinggi ketahanan nasional.

SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang memiliki peserta didik sebagian besar adalah perempuan. Banyak kasus yang terjadi pada siswa dikarenakan kurang mendapat perhatian dari orang tua, krisis moral, dan salah dalam memilih pergaulan. Adanya hal tersebut menjadikan siswa sering melanggar aturan sekolah. Latar belakang siswa tersebut menyebabkan mereka mengalami masalah kedisiplinan, kemandirian, dan kurang mendekati diri kepada Allah swt. Disini ekstrakurikuler tapak suci memberikan warna baru dalam pembentukan kecerdasan mental-spiritual supaya siswa disiplin dan taat beribadah, terlihat dari perilaku siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tapak suci mereka cenderung lebih baik.

Adapun ciri khas dari kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang yang berkaitan dengan pengembangan kecerdasan mental-spiritual diantaranya ada dari segi mental dan spiritual. Dari segi mental terdapat pada lambang tapak suci yaitu bentuk bulat yang artinya siswa tapak suci harus memiliki tekad yang bulat, warna merah artinya siswa tapak suci harus memiliki mental yang berani, jumlah melati sebelas artinya siswa harus mampu mengamalkan rukun iman dan rukun Islam, terbuka artinya siswa harus mampu membiasakan diri untuk bersifat jujur, ibu jari tertekuk artinya siswa harus memiliki jiwa kerendahan hati. Dari lambang tersebut dapat dibuktikan pengembangan kecerdasan mental siswa menjadi sehat jasmani maupun rohani, tidak menjadi pendiam, tapi justru menjadikan siswa cekatan, lincah, dapat menjaga/melindungi dirinya maupun orang lain dari gangguan orang jahat.

Sedangkan dari segi spiritual terdapat dalam tujuan tapak suci yaitu membina ketahanan tauhid siswa dan anggotanya dengan ketrampilan beladiri, dijelaskan juga pada ayat 2 dalam tujuan tapak suci yang berbunyi “Memelihara kemurnian pencak silat sebagai seni beladiri Indonesia yang sesuai dan tidak menyimpang dari ajaran Islam sebagai budaya bangsa yang luhur dan bermoral” serta dalam ayat 4 “Tapak suci menggembirakan dan mengamalkan amar ma’ruf nahi munkar dalam usaha mempertinggi ketahanan nasional.” Dari tujuan tapak suci tersebut dapat dibuktikan pengembangan kecerdasan spiritual siswa dengan selalu ingat serta meminta perlindungan hanya kepada Allah swt supaya terhindar dari cedera. Kecerdasan spiritual juga bisa dikembangkan peserta didik supaya lebih taat kepada Allah swt dan bukan semata-mata untuk menyombongkan diri tetapi siswa diajarkan untuk selalu rendah hati terhadap siapapun karena dalam motto Tapak Suci sudah tertera “Dengan iman dan akhlak saya menjadi kuat tanpa iman dan akhlak saya menjadi lemah.”

Langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di SMK Muhammadiyah yang pertama pembukaan, pemanasan, inti (jurus-jurus), pendinginan, dan penutup.

IAIN PURWOKERTO
SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang memiliki tradisi kegiatan ekstrakurikuler tapak suci sejak berdirinya SMK yaitu tahun 1969. Namun, mulai diwajibkannya ekstra tapak suci bagi kelas X mulai tahun 2006 hingga sekarang. Di semua sekolah yang bernuansa Muhammadiyah terdapat ekstrakurikuler tapak suci mulai dari SD sampai Perguruan Tinggi. Namun tidak semua sekolah Muhammadiyah mewajibkan siswanya untuk mengikuti ekstrakurikuler tapak suci. Contohnya, di SMA Muhammadiyah Purwokerto

terdapat ekstrakurikuler tapak suci tetapi hanya ekstrakurikuler pilihan dan bukan merupakan ekstrakurikuler wajib.

Muhammadiyah mempunyai beberapa ortom (organisasi otonomi) diantaranya ‘Aisyiyah (Wanita Muhammadiyah), Pemuda Muhammadiyah, Nasyiatul Aisyiyah (Putri Muhammadiyah), Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Hizbul Wathan, Tapak Suci Putera Muhammadiyah. Dan tertulis dalam kaidah perguruan Muhammadiyah Kepala Sekolah bertanggung jawab menghidupkan IPM, HW, dan Tapak Suci.⁴

Ranah prestasi yang didapatkan siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang di tingkat Kabupaten diantaranya pada hari Selasa-Kamis (26-28 Desember 2017) yaitu lomba Kejuaraan Daerah (Kejurda) tapak suci yang diselenggarakan dari pimpinan daerah tapak suci Banyumas, meraih juara 1 pencak silat kelas G putri oleh Laelina Farikhah dan Fita Tri Mauliana berhasil mendapatkan medali dan piagam. Pada tanggal 15-17 Februari 2018 pelaksanaan popda yaitu lomba pencak silat, penyelenggara dari kabupaten Banyumas meraih juara 2 pencak silat kelas G putri oleh Laelina Farikhah. Kemudian tanggal 13 Juli 2018 yaitu Kejuaraan Nasional Sudirman *Cup* yang diselenggarakan oleh Universitas Jendral Soedirman di Gor Satria Purwokerto meraih juara 3 kategori *fight* kelas B putera remaja oleh Isa Risky Nurkhoman. Pesilat terbaik putri se-SMA/SMK di Kabupaten Banyumas yang ada ekstrakurikuler Tapak Sucinya,

⁴<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Muhammadiyah>, pada tanggal 27 Oktober 2018 pukul 20:00.

diberikan kepada Nikmatul Rizkiawati dengan mendapatkan piala medali dan piagam.⁵

Selain mengejar prestasi, urgensi yang lebih penting dari kegiatan beladiri tapak suci adalah mengembangkan kecerdasan mental-spiritual. Secara konseptual kecerdasan mental terdiri dari gabungan kata kecerdasan, dan mental. Kecerdasan menurut bahasa, dalam bahasa Inggris disebut *intelligence* dan bahasa arab disebut *al-dzaka'* adalah pemahaman, kecepatan, dan kesempurnaan sesuatu. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan adalah kemampuan menyesuaikan diri pada situasi baru secara cepat, kecerdasan tidak hanya terbatas pada ketajaman berfikir otak saja, namun kecerdasan juga meliputi kemampuan memecahkan masalah-masalah abstrak.

Dari segi mental, kedewasaan seseorang dapat dilihat. Orang yang telah dewasa dalam berfikir dan tindakannya berbeda dengan orang yang masih kekanak-kanakan sifatnya. Ciri-ciri orang yang sehat mentalnya yaitu dapat berfikir secara logis.⁶ Jadi, mental adalah sesuatu yang berada dalam fisik manusia yang dapat mempengaruhi perilaku, watak, sifat seseorang di dalam kehidupan pribadi maupun lingkungannya.

Sedangkan, kecerdasan spiritual menurut penulis adalah kemampuan seseorang untuk memahami makna ibadah terhadap setiap perilakunya dan dekat dengan sang pencipta. Indikator Kecerdasan Spiritual antara lain: merasakan kehadiran Allah SWT.⁷

⁵Dokumentasi SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang, dikutip tanggal 18 Juli 2018

⁶Samsul Munir Amin, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2010), hlm. 143.

⁷Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah (Transcenedental Intellegence)*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 14.

Melihat kegiatan beladiri pencak silat tapak suci di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang, penulis ingin mengetahui apakah kegiatan beladiri tapak suci telah menjadi legenda turun-temurun di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang dan menghasilkan banyak prestasi. Ranah pengembangan mental tersebut dilihat dari siswa yang dapat berfikir logis sehingga bisa memusatkan pikiran dengan baik untuk melakukan jurus-jurus yang sudah diajarkan atau pada saat bertanding dapat berkonsentrasi penuh, mampu menyesuaikan diri disini siswa diajarkan untuk saling bekerja sama dengan temannya dalam mempraktekan gerakan jurus tapak suci, terpelihara moralnya yaitu pembina memberikan kultum tentang akhlakhul karimah untuk siswa, menghargai orang lain ditunjukkan dengan sikap hormat tapak suci, percaya diri dan gesit. Sementara pengembangan spiritual tersebut dapat dilihat dari kegiatan berdo'a yang dilantunkan secara bersama-sama antara pembina tapak suci dan seluruh siswa saat sebelum dan sesudah pelaksanaan ekstrakurikuler tapak suci, supaya siswa lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, memiliki kualitas sabar dalam belajar jurus-jurus tapak suci, memiliki sikap jujur, memiliki gerak refleks yang tepat, dan disiplin.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Pengembangan Kecerdasan Mental-Spiritual Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci Di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang, Banyumas.**

B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, masalah yang akan dibahas dibatasi hanya pada aspek pengembangan kecerdasan mental-spiritual melalui kegiatan

ekstrakurikuler tapak suci di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas. Kemudian, untuk mengantisipasi salah tafsir terhadap judul penelitian ini, ada beberapa istilah yang perlu penulis batasi pengertiannya, antara lain:

1. Pengembangan

Pengembangan berarti serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman. Perubahan dalam diri manusia terdiri atas perubahan kualitatif akibat dari perubahan psikis, dan perubahan kuantitatif akibat dari perubahan fisik. Perubahan kualitatif sering disebut perkembangan, seperti perubahan dari tidak mengetahui menjadi mengetahui, dari kekanak-kanakan menjadi dewasa, dst, sedang perubahan kuantitatif sering disebut dengan pertumbuhan, seperti perubahan tinggi dan berat badan.⁸ Sejak masa konsepsi sampai meninggal dunia, individu tidak pernah statis, melainkan senantiasa mengalami perubahan-perubahan yang bersifat progresif dan berkesinambungan.⁹ Dapat disimpulkan pengembangan menurut penulis merupakan perbuatan mengembangkan atau menjadi sesuatu lebih baik didalamnya juga terkandung serangkaian perubahan yang berlangsung secara terus menerus dan bersifat tetap dari fungsi jasmaniah dan rohaniah yang dimiliki individu menuju ketahap kematangan melalui belajar.

⁸Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 91.

⁹Desmita, *Psikologi perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 9.

2. Kecerdasan Mental

Kecerdasan mental merupakan kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan memusatkan pikiran dan dapat memelihara moral dengan baik. Disini siswa dilatih untuk mampu memusatkan pikiran saat melakukan gerakan, contohnya pada saat mempraktekan jurus ikan terbang menggoyang sirip untuk serangan kearah lawan yang sasarannya pinggang harus tepat sasaran jangan meleset. Kemudian mampu menyesuaikan diri dalam arti yang luas (dengan dirinya, orang lain, dan suasana sekitar) yaitu siswa diajarkan untuk saling bekerja sama dengan teman dalam mempelajari gerakan tapak suci. Siswa dapat terpelihara moralnya karena sebelum latihan dimulai siswa diberikan kultum seputar akhlak terpuji selama 10 menit oleh pembina/pelatih. Dengan kecerdasan mental siswa mampu menghargai orang lain, misalnya saat siswa melakukan sikap hormat dalam perguruan tapak suci. Siswa juga mampu percaya diri dan gesit.

3. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan berdzikir dan berdo'a saat sebelum dan sesudah dilaksanakannya ekstrakurikuler.¹⁰ Dengan mempunyai kecerdasan spiritual siswa memiliki kualitas sabar, cenderung pada kebaikan, dan dengan dibekali latihan jurus dalam beladiri tapak suci siswa menjadi hafal, terampil, serta mempunyai gerak refleks yang tepat, membantu orang lain,

¹⁰Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah (Transcenedental Intellegence)*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm.17.

selalu ingat kepada Allah SWT, sabar, mampu mengatur emosi, fokus, disiplin, kerja keras, dan menghargai orang lain.

Kesimpulan menurut penulis tentang kecerdasan mental-spiritual ialah kemampuan seseorang yang berkaitan dengan jiwa dan kalbu sehingga membentuk suatu perilaku yang kuat dan religius mendorong kita berbuat kebaikan untuk diri sendiri maupun orang lain.

4. Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstakurikuler adalah kegiatan non pelajaran formal diluar jam pelajaran sekolah yang dilakukan peserta didik. Tujuannya membantu perkembangan anak didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka.¹¹ Program ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan sekolah dalam rangka untuk membina potensi dan kompetensi peserta didiknya. Program ekstrakurikuler ini sebagai wadah yang disediakan oleh sekolah untuk menampung berbagai aktivitas yang mendukung peserta didik dalam rangka mengembangkan potensi yang dimiliki.

5. Tapak Suci

Tapak Suci putera Muhammadiyah adalah organisasi otonom di lingkungan Muhammadiyah yang beraqidah Islam, bersumber pada Al Qur'an dan As-Sunnah, berjiwa persaudaraan. Sebuah aliran, perguruan seni beladiri khas Indonesia, dan organisasi pencak silat yang merupakan anggota IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia). Tapak suci adalah organisasi bagi putra-putri Muhammadiyah yang bergerak dalam seni beladiri, sebagai

¹¹Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm 152.

sarana amar ma'ruf nahi munkar untuk melaksanakan tujuan Muhammadiyah. Jadi, pencak silat tapak suci adalah seni beladiri khas Indonesia di perguruan Muhammadiyah.¹²

6. SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang

SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang merupakan pendidikan menengah kejuruan yang beralamatkan di Jl. Raya Pandansari 875 kecamatan Ajibarang kabupaten Banyumas. SMK tersebut mengimplementasikan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler. Untuk menyalurkan dan mengembangkan minat dan bakat siswa sekolah mengadakan ekstrakurikuler 12 jenis, salah satunya ialah ekstrakurikuler tapak suci. Ekstrakurikuler ini wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas X yang merupakan kelas reguler, dan ada kelas pembinaan untuk siswa yang mempunyai bakat tersendiri. Melalui ekstrakurikuler ini siswa ditanamkan rasa percaya diri. Para atlet tapak suci di SMK ini memiliki kepercayaan diri bagus yang membawa keberhasilan dalam kompetisi yaitu pernah menjadi juara di karsidenan juara umum tapak suci.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan ini dapat ditarik rumusan masalah yaitu “Bagaimana pengembangan kecerdasan mental-spiritual pada siswa yang salah dalam memilih pergaulan melalui ekstrakurikuler tapak suci di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang?”

¹²http://www.academia.edu/4870106/buku_panduan_seni_beladiri_tapak_suci_umy, pada tanggal 27 Oktober 2018 pukul 16:00.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Berpijak dari rumusan masalah tersebut diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses pengembangan kecerdasan mental-spiritual melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Untuk menambah khazanah keilmuan, wawasan, informasi dan pemahaman terkait dengan pengembangan mental-spiritual melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas.

b. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan gambaran tentang pengembangan kecerdasan mental-spiritual bagi mahasiswa IAIN Purwokerto pada umumnya.
- 2) Memberikan informasi bagi mahasiswa yang ingin mempelajari tentang pengembangan kecerdasan.
- 3) Menambah wawasan bagi penulis tentang pengembangan kecerdasan mental-spiritual.

E. Kajian Pustaka

Peneliti telah melakukan telaah dan penelusuran atas karya-karya yang berhubungan dengan karya studi dalam penelitian ini. Sebagian dari karya mereka menjadi landasan dasar dalam merumuskan konsep tentang pengembangan kecerdasan mental-spiritual dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci diantaranya:

Pertama, Skripsi Saudari Tri Elis Masruroh, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa upaya pengembangan kecerdasan spiritual siswa di MI Negeri Purwokerto dilaksanakan melalui beberapa program diantaranya: *Asmaul husna*, shalat dhuha, hafalan do'a-do'a, hafalan juz 30, tadarus Al Qur'an, dan bakti sosial.¹³ Persamaan skripsi tersebut dengan skripsi penulis yaitu membahas tentang pengembangan kecerdasan spiritual. Dan perbedaannya adalah penelitian ini lebih menitikberatkan pada pembahasan tentang pengembangan kecerdasan spiritual pada siswa di dalam kesehariannya sedangkan penelitian yang penulis lakukan tentang pengembangan kecerdasan mental-spiritual pada ekstrakurikuler tapak suci.

Kedua, Skripsi Saudari Ummu Mufidatun Aini, dengan hasil penelitian pelaksanaan pengembangan kecerdasan kinestetik melalui ekstrakurikuler tapak suci melalui beberapa cara yaitu: melibatkan fisik dalam proses latihan, mengaplikasikan gerakan dalam jurus tapak suci, membagi siswa dalam kategori

¹³Tri Elis Masruroh, Skripsi: "*Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pada Siswa Melalui Metode Pembiasaan Di MI Negeri Purwokerto*", (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm. v

seni dan petarung.¹⁴ Skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan, persamaannya adalah membahas mengenai kegiatan ekstrakurikuler tapak suci, dan perbedaannya skripsi tersebut adalah meneliti tentang pengembangan kecerdasan kinestetik siswa sedangkan penelitian yang penulis lakukan meneliti tentang pengembangan kecerdasan mental-spiritual siswa.

Ketiga, dalam Skripsi Saudari Nisa Adzimatunur, adapun hasil penelitian tersebut yaitu cara untuk menanamkan karakter percaya diri siswa yaitu: mengikutsertakan siswa dalam ekstrakurikuler tapak suci, melakukan latihan gerakan secara diulang-ulang, memberi pengalaman sukses pada siswa, dan menciptakan suasana latihan yang nyaman dan menyenangkan.¹⁵ Perbedaannya skripsi diatas terfokus penanaman karakter percaya diri melalui ekstrakurikuler tapak suci sedangkan penelitian penulis yaitu kecerdasan mental-spiritual dalam ekstrakurikuler tapak suci. Persamaan keduanya sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.

Dari uraian diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian Tri Elis Masrurroh, Ummu Mufidatun Aini, dan Nisa Adzimatunur, dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaan dengan penulis adalah secara umum membahas dan menekankan pada pengembangan kecerdasan spiritual dan

¹⁴Ummu Mufidatun Aini, Skripsi: "*Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bela Diri Tapak Suci Di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016*" (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm. vii

¹⁵Nisa Adzimatunur, Skripsi: "*Penanaman Karakter Percaya Diri Siswa Pada Program Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Di MI Muhammadiyah Kembaran Wetan Kaligondang Purbalingga*" (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017), hlm. 16

kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus, waktu dan tempat penelitiannya.

Dahulu orang mengandalkan sesuatu berdasarkan kecerdasan intelektual. Kondisi tersebut berubah dengan keberadaan kecerdasan mental. Seiring dengan perkembangan waktu IQ tinggi bukanlah jaminan seseorang agar dapat sukses, melainkan harus pula dengan dukungan kecerdasan mental. Riset membuktikan orang yang memiliki kecerdasan mental tinggi adalah orang yang mampu mengatasi konflik yang sedang dihadapinya.

Pada tahun 1977, seorang ahli syaraf, V.S Ramachandran bersama dengan timnya dari California University, menemukan keberadaan *God Spot* dalam jaringan otak manusia dan ini adalah pusat spiritual yang terletak diantara jaringan syaraf dan otak.¹⁶ Kemudian dari spiritual *center* ini akan menghasilkan suara hati yang memiliki kemampuan lebih dalam menilai suatu kebenaran bila dibandingkan dengan pancaindra. Kecerdasan mental dan spiritual mempunyai kemampuan yang sama yaitu tingkat pemikiran baru yang dapat mengatasi permasalahan dalam menghadapi permasalahan emosi dan spiritual. Adanya penggabungan ini akan membentuk pribadi yang optimis, memiliki kepercayaan diri yang tinggi, berkreatifitas, memiliki ketahanan mental, dan sebagainya yang dapat memberi kesuksesan dalam hidupnya.

¹⁶Imas Kurniasih, *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad SAW*, (Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2010), hlm. 34.

F. Sitematika Pembahasan

Untuk memudahkan memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang isi penulisan skripsi ini, maka penulis secara global dapat merumuskan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, kata pengantar abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam lima bab, yaitu:

Bab satu berisi pendahuluan yang di dalamnya memuat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka dan sistematika pembahasan.

Sedangkan bab dua memaparkan landasan teori yang membahas tentang kecerdasan mental diantaranya ada pengertian, indikator, dan faktor yang mempengaruhinya; kecerdasan spiritual meliputi pengertian, indikator, karakteristik, fungsi, cara mengembangkan; kegiatan ekstrakurikuler meliputi pengertian, tujuan, dan jenis; beladiri tapaksuci meliputi sejarah, tujuan, ikrar, lambang; dan upaya pengembangan kecerdasan mental-spiritual dalam ekstrakurikuler tapak suci di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang.

Selanjutnya bab tiga membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Lebih lanjut bab empat membahas hasil penelitian yang berisi gambaran umum SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang, meliputi; sejarah singkat SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang, profil SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang, visi, misi, dan tujuan SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang, keadaan guru dan siswa SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang, sarana dan prasarana SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang, kegiatan ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang, profil ekstrakurikulertapak suci, profil pembina ekstrakurikulertapak suci di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang. Kemudian ada penyajian data meliputi, deskripsi kegiatan ekstrakurikuler tapak suci, pengembangan kecerdasan mental-spiritual, dampak pengembagn kecerdasan mental-spiritual dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci. Dan dilanjutkan analisis data.

Bab lima merupakan bab terakhir atau penutup yang berisi kesimpulan dan dilengkapi dengan saran.

Bagian akhir penulisan ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis data yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pencak silat tapak suci berkontribusi terhadap pengembangan kecerdasan mental-spiritual siswa.

Pengembangan mental bagi siswa pesilat ditekankan pada pemusatan pikiran untuk berfikir logis saat akan melakukan gerakan tendangan dan pukulan untuk melumpuhkan lawan. Disisi lain mental siswa dilatih untuk saling bekerja sama dalam mempelajari dan mempraktekan jurus sehingga siswa mampu menyesuaikan diri dengan orang lain dan suasana sekitar. Sebelum pemanasan siswa mendapatkan kultum dari pembina/pelatih selama sepuluh menit yang berisi materi akhlak terpuji sehingga menjadikan moral siswa terbentuk dengan baik, dengan mempraktekan adat istiadat tapak suci berupa sikap hormat yang ditujukan saat memulai pertandingan atau saat ada pembina/pelatih tapak suci membuat siswa lebih menghargai orang lain, dan siswa dilatih untuk membiasakan pemanasan sebelum latihan tapak suci supaya siswa lebih percaya diri.

Pengembangan kecerdasan spiritual dilakukan dengan berdzikir dan berdo'a berserah diri kepada-Nya agar selalu diberi kekuatan, keselamatan, dan kelancaran saat latihan berlangsung dan dalam kehidupan sehari-hari; serta dapat mengendalikan emosi saat sedang mempelajari jurus dalam tapak suci menjadikan siswa memiliki kualitas sabar; saat siswa memakai atribut

tapak suci yang tidak lengkap dengan sendirinya siswa mengakui walaupun siswa tahu akan ada hukuman baginya, hal ini membuat siswa menjadi pribadi yang jujur dan baik; dengan dibekali latihan jurus dalam tapak suci siswa menjadi hafal, trampil, dan kemampuan gerak serta refleks yang tepat dan mengalami tingkat kesadaran yang memuncak; dengan menerapkan nilai-nilai perguruan beladiri tapak suci dalam kehidupan sehari-hari bisa membentuk siswa menjadi lebih disiplin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan kecerdasan mental-spiritual dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang, ada beberapa saran dari penulis yang mungkin bermanfaat, antara lain:

1. Saran untuk Kepala Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat menambah jumlah pelatih ekstrakurikuler tapak suci karena jumlah siswa yang tidak sedikit.

2. Saran untuk Pembina/Pelatih

Mengingat kegiatan ekstrakurikuler tapak suci yang menuntut waktu tidak sebentar, pembina/pelatih dapat membuat suasana menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa.

3. Saran untuk Siswa

Hendaknya siswa lebih konsentrasi jika cuaca tidak mendukung, jangan mudah mengeluh dalam latihan, dan semangat walaupun waktu sudah sore.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar. 2003. *Rahasia Membangun ESQ*. Jakarta: Arga.
- Amin, Samsul Munir. 2010. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Daradjat, Zakiyah. 1970. *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hadziq, Abdullah. 2013. *Meta Kecerdasan dan Kesadaran Multicultural*. Semarang: raSAIL.
- Hendri, Anifral. 2008. *Ekskul Olahraga Upaya Membangun Karakter Siswa*. Jakarta: Kencana.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada media Group.
- Khanifudin. 2018. *Makalah/Materi Tapak Suci Putera Muhammadiyah*. Ajibarang: SMK.
- Kurniasih, Imas. 2010. *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad SAW*. Yogyakarta: Pustaka Mawar.
- Malik, Imam. 2011. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit TERAS.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakir. 2001. *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sahlan, Moh. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Press Jember.
- Safaria, Triantoro. 2007. *Spiritual Intelegence Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujak, Zainal Aqib. 2011. *Panduan Dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.

- Sukidi. 2002. *Rahasia Sukses Hidup Bahagia Kecerdasan Spiritual*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tasmara, Toto. 2001. *Kecerdasan Ruhaniah (Transcenedental Intellegence)*. Jakarta: Gema Insani.
- Wafik, Ilzamul. 2016. *Buku Panduan Seni Beladiri Tapak Suci*. Yogyakarta: UMY.
- Widjaja, Hendra. 2016. *Berani Tampil Beda dan Percaya Diri: Tutorial Lengkap Tampil Beda dan Percaya Diri di Segala Situasi*. Yogyakarta: Araska.
- Zohar, Danah dan Ian Marshal. 2001. *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*. Bandung: Mizan.
- <https://nakboneandiasrul.wordpress.com/2012/10/materi-tapak-suci/>. Diakses 4 Agustus 2018
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tapak_Suci_Putera_Muhammadiyah. Diakses 24 September 2018
- http://tapaksucikotadepok.blogspot.com/2010/08/sejarah_20.html. Diakses 27 Oktober 2018
- http://www.academia.edu/4870106/buku_panduan_seni_beladiri_tapak_suci_ummy. Diakses 27 Oktober 2018
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Muhammadiyah>. Diakses 27 Oktober 2018
- <http://padenulis.blogspot.com/2017/02/peran-beladiri-tapak-suci-dalam.html?m=1>. Diakses 17 Desember 2018